

RANCANG BANGUN SISTEM INFORMASI SILSILAH, PROFIL, DAN PASAR BURUNG LOVEBIRD BERBASIS ANDROID

Prasetya Wahyu Kurniyadhi*, Badar Said**

Teknik Informatika, Teknik, Universitas Madura

E-mail : *prasetyawahyu87@gmail.com, **badarsaid@unira.ac.id

ABSTRAK

Lovebird merupakan jenis burung yang ditandai menjadi kelas utama di berbagai tingkat kota maupun nasional. Banyak kalangan masyarakat dalam mencari keuntungan untuk beternak burung *lovebird* tersebut. Selain perawatan burung *lovebird* ini cukup mudah, harga dipasaran juga cukup stabil bahkan meningkat setiap saat.. ELP (*Exotic Lovebird Pamekasan*) merupakan komunitas burung *lovebird* yang terkenal di wilayah Pamekasan hingga ke seluruh pulau Jawa dalam memaparkan dan membudidayakan segala hal tentang burung *lovebird*. Untuk mempermudah peternak dalam membudidayakan *lovebird* dibutuhkan aplikasi dengan sistem informasi yang lengkap berupa silsilah dan profil hingga pemasaran yang sesuai dengan kebutuhan peternak. Peneliti menggunakan metode pengumpulan data yang berupa observasi, wawancara, dan studi pustaka untuk memperhatikan, mempelajari, mengumpulkan dan mencari informasi tentang burung *lovebird*. Dan peneliti juga menggunakan metode analisa sistem untuk mengidentifikasi permasalahan mengenai peternakan dan pasar burung *lovebird*. Dalam aplikasi ini peneliti merancang dengan sistem informasi yang sangat interaktif terutama pada bagian pendataan profil dan silsilah, dimana data berupa kumpulan informasi dan silsilah dari burung tersebut yang di inputkan oleh pengguna bisa tersimpan secara berkelanjutan hingga data tersebut diperjualbelikan ke pengguna lainnya, maka data profil dan silsilah tersebut tetap dan tidak terputus di satu pengguna. Selain fitur-fitur tersebut diaplikasi ini terdapat beberapa keunggulan lainnya diantaranya pengguna atau peternak bisa melakukan *sharing* pengetahuan (*user knowledge*) dimana pengguna bisa membagi pengetahuan tentang burung *lovebird* terhadap pengguna lainnya. Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan oleh peneliti dapat disimpulkan bahwa aplikasi ini dapat membantu mengoptimalkan peternak dalam melakukan pendataan profil dan silsilah burung *lovebird* dan mempermudah dalam melakukan aktifitas jual-beli di pemasaran dengan data yang terstruktur.

Kata Kunci: lovebird, ELP, pengumpulan data dan analisa sistem.

1. Pendahuluan

Pada era globalisasi teknologi komputer pada sistem informasi yang dipakai mampu meningkatkan kinerja dan memudahkan pekerjaan dikehidupan sehari-hari seperti halnya teknologi sistem informasi

yang di ciptakan oleh beberapa peneliti seperti Wahyudi Yulian Tri dan Badar Said [1] dengan melakukan penelitian (Sistem Informasi Laporan Registrasi Program Tabungan Hari Tua), Ubaidi dan Nindian Puspa Dewi [2]

membangun (Sistem Informasi Presensi Realtime dengan Menggunakan Fingerprint dan SMS Gateway Di Pondok Al-Amien Prenduan Madura). Selain sistem informasi tersebut terdapat penelitian yang terkait dengan sistem informasi *mobile* yaitu Syahroni Abd. Wahab dan Ubaidi [3] yang melakukan penelitian tentang (Implementasi Darurat Keamanan Dan Kesehatan Berbasis Mobile Di Desa Waru Barat Pamekasan). Berhubung penelitian ini berbasis *mobile android*, Prasetyo Fauzan dan U. Fajri [4] membangun (Aplikasi Manajemen Proyek dengan Metode Critical Path Method / CPM Pada Desktop dan Android). Penelitian-penelitian tersebut membuktikan bahwa perkembangan teknologi Sistem Informasi baik dari basis *desktop*, *web* dan *mobile* terus berkembang seiring berjalannya zaman, baik dalam organisasi, komunitas dan masyarakat umum, dimana teknologi tersebut memudahkan penggunaanya dalam melakukan aktifitas dan kegiatan yang sesuai dengan pekerjaannya.

ELP (*Exotic Lovebird Pamekasan*) merupakan komunitas burung *lovebird* yang terkenal di wilayah Pamekasan hingga ke seluruh pulau Jawa dalam memaparkan dan membudidayakan segala hal tentang burung *lovebird*. Pasar burung *lovebird* khususnya di Madura mulai meningkat dari tahun ketahun walaupun harga burung *lovebird* saat ini mulai menurun namun tetap peminat dari peternak burung *lovebird* terus bertambah, dikarenakan semakin banyaknya penggemar yang mencari burung *lovebird* dan munculnya jenis-jenis baru yang berkualitas. Jika dilihat dari harga yang ditawarkan memang bisa dikatakan cukup mahal. Untuk

lovebird anakan berumur antara dua hingga tiga bulan harganya Rp375.000 sampai Rp 2 juta per pasang, tergantung jenis dan warnanya. Sedangkan *lovebird* dewasa berumur lebih dari satu tahun harganya antara Rp 600.000 sampai Rp 4 juta per pasang. Bahkan untuk jenis burung *lovebird* import bias mencapai ratusan juta. Saat ini, *lovebird* bias dikatakan sedang naik daun. Hal ini dibuktikan dengan harga burung *lovebird* dipasaran yang semakin meningkat dengan permintaan pasar juga semakin banyak. Tidak hanya di Madura saja pasaran *lovebird* yang meningkat, di luar Madura pun juga meningkat seperti di Malang, Probolinggo, Tuban, dan Bojonegoro. Harga jual burung *lovebird* di luar Madura pastinya berbeda dengan yang di Madura, missal harga jual di Madura Rp335.000 , di Luar Madura Rp. 430.000. Untuk jual beli *lovebird* selain kisaran harga ada beberapa hal yang juga perlu diketahui oleh pembeli yaitu silsilah dan profil dari burung *lovebird*, karena silsilah dan profil juga mempengaruhi harga jual burung *lovebird* tersebut.

Silsilah dari burung *lovebird* penting untuk diketahui karena kelak akan berpengaruh kepada keturunan selanjutnya. silsilah burung *lovebird* sering kali tidak terdata dengan baik, apalagi bagi peternak burung *lovebird* skala besar. Ketika anakan burung sudah siap untuk dipisah dari induknya sering kali pendataan silsilah tidak dilakukan. Peternak akan mengalami kesulitan dan bahkan salah menentukan jenis dari indukannya. Begitu pula terkait profil burung *lovebird* perlu adanya pendataan secara lengkap dan berkelanjutan, seperti melakukan pendataan jenis, tanggal lahir, serta

penghargaan-penghargaan yang pernah diperoleh. Hal itu sangat penting karena burung *lovebird* yang memiliki penghargaan maka akan mempengaruhi nilai jual dari burung *lovebird* tersebut. Selain masalah silsilah dan profil, pemasaran burung *lovebird* juga tidak kalah penting.

Mengenai pemasaran burung *lovebird*, ada yang langsung berjualan ditempat seperti pasar dan ada juga yang melalui media online. Dari segi online mayoritas masyarakat memanfaatkan sosial media seperti facebook dan whatsapp, dengan membuat grup dan menjadikannya sebagai tempat jual beli burung *lovebird*. Akan tetapi, di grup facebook dan whatsapp informasi mengenai silsilah dan profil burung tidak dicantumkan secara lengkap, mengingat setiap peternak tidak mungkin menghafal silsilah dan profil dari burung *lovebird* tersebut. Apalagi jika burung yang akan dijual bukan hasil dari ternakan sendiri.

Oleh karena itu, untuk mengatasi semua permasalahan di atas diperlukan sebuah aplikasi khusus untuk menangani hal yang berhubungan dengan *lovebird* terutama tentang informasi silsilah, profil, dan pemasarannya. Sehingga terciptalah sebuah ide untuk membuat aplikasi “SILAPAR (Silsilah, Profil, dan Pasar) LOVEBIRD BERBASIS ANDROID” yang nantinya akan menjadi tempat para peternak dan masyarakat umum untuk melakukan aktivitas jual beli burung *lovebird*, dengan melakukan pendataan silsilah dan profil burung terlebih dahulu secara berkelanjutan walaupun sudah pindah kepemilikan.

2. Tinjauan Pustaka

Penelitian mengenai sistem informasi tentang *lovebird* sudah pernah dilakukan oleh Masyhuda Akhsana Zufar, Nurudin Santoso, dan Edy Santoso. Mereka melakukan penelitian dengan sistem manajemen peternak *lovebird*, dimana sistem tersebut membantu para peternak untuk melakukan pendataan dan segala sesuatu yang berkaitan dengan kegiatan aktivitas ternak burung baik dari sisi pendataan burung-burung ternaknya maupun dari sisi keuangan yang digunakan selama proses budidaya burung berlangsung [5].

Penelitian ini termotivasi dengan adanya penelitian tersebut, pengembangan sistem informasi manajemen mengenai burung *lovebird* dengan melakukan pendataan berupa segala hal informasi baik dari silsilah, profil dan pemasarannya di tampung kedalam database tanpa adanya putus koneksi data silsilah dan profil burung dari kedua peternak jika data burung *lovebird* tersebut di perjual-belikan.

2.1. *Lovebird*

Menurut Kaleka dan Haryadi [6] *Lovebird* merupakan burung yang memiliki paruh bengkok yang berasal dari Afrika dan Madagaskar .

Menurut Handono [7] Terdapat beberapa kerabat *lovebird* yang dapat ditemukan di Indonesia yaitu kakatua, nuri, kasturi, bayan, dan serindet. Rata-rata ada sekitar 85 jenis kerabat *lovebird* yang berada di Indonesia yang memicu ketertarikan warna bulu, bentuk fisik, dan perilakunya.

2.2. Android

Android adalah sistem operasi yang bertipe *mobile* dengan platform

terbuka agar *developer* bisa menggunakannya dan berkreasi untuk menciptakan aplikasi berbagai macam hal yang dibutuhkan *smartphone*. Seiring berjalannya waktu android terus mengembangkan versinya dengan fitur-fitur terbaru yang lebih bermanfaat bagi penggunanya, dimulai dari android 1.0 (Alpha), 1.1 (Beta), 1.5 (Cupcake), hingga pada versi terbarunya android 10 (Q). Semakin berkembangnya versi android, semakin banyaknya fitur tambahan yang diberikan oleh android untuk mempermudah segala kegiatan dan aktifitas *user friendly mobile access* dalam kebutuhan pengguna.

2.3. Framework

Menurut Betha Sidik [8] *Framework* merupakan *template* yang berisi *library* yang sudah terbuat, *framework* tersebut digunakan untuk memudahkan programmer untuk membuat program tanpa harus menyusun dari awal. *Framework* bertujuan untuk mempercepat kinerja programmer dengan memanfaatkan fitur-fitur yang tersedia, dimana fitur tersebut sudah terorganisasikan dari fungsi-fungsi yang dibuat oleh pengembang *framework* tersebut.

2.4. Ionic

Ionic adalah sejenis *framework* untuk membuat aplikasi *mobile* yang menggunakan HTML5 tanpa JavaScript library. Ionic berhubungan dengan AngularJs yang bertujuan untuk membangun *user interface* aplikasi yang interaktif hanya dengan satu halaman. Ionic tersebut bersifat hybrid, dimana bentuk website yang berjalan di browser dengan platform asli dari *device mobile*. Aplikasi hybrid

memiliki banyak manfaat jika dibandingkan dengan aplikasi native, khususnya dalam hal mendukung platform dan kecepatan pengembangan.

2.5. AngularJS

AngularJS adalah sebuah *framework* berbasis web yang bersifat *open-source*. Seperti jQuery, AngularJS menggunakan *tag<script>* yang di inputkan ke dalam laman *web*, dan ditulis dalam *Java Script*. Di dalam AngularJS terdapat sebuah versi minimal jQuery secara default. AngularJS merupakan sebuah *framework* yang solid dalam membuat aplikasi *web*, seperti *framework* Javascript.

2.6. Firebase

Firebase merupakan database NoSQL *Host-cloud* yang memberikan layanan data dalam bentuk JSON (*JavaScript Object Notation*) secara *realtime* keseluruhan penggunaan yang terhubung. Layanan yang disediakan oleh Firebase memiliki 3 kemampuan utama yaitu: *realtime* merupakan kemampuan sinkronisasi data *server* dengan *client*, *offline* merupakan kemampuan untuk mengakses data yang tersimpan dalam penyimpanan *client* yang akan di *update* saat *online*, dan yang terakhir adalah *accessible from client devices* merupakan kemampuan untuk diakses oleh berbagai perangkat seperti *mobile* dan *web*.

Firebase mendukung konsep WPA (Progressive Web Apps) yang direkomendasikan oleh Google untuk membangun sebuah *web apps* untuk meningkatkan *user experience* pengguna. Terdapat tiga kriteria WPA yaitu: *reliable* yaitu langsung melakukan *load* sumber daya ketika

aplikasi dijalankan, *fast* yaitu aplikasi secara cepat menanggapi interaksi dari penggunaan dan *engaging* yaitu performa dari *web apps* tidak kalah dengan *apps native*.

2.7. Hypertext Preprocessor (PHP)

PHP merupakan bahasa pemrograman yang membuat *script* lebih interaktif. Script tersebut bisa diolah pada web server dan menghasilkan *result* kedalam bentuk HTML. Beberapa keunggulan PHP adalah:

1. Akses PHP lebih cepat
2. *Free*
3. Mudah digunakan
4. Mendukung akses ke database yang sudah ada. Contoh pada database seperti MySQL, PostgreSQL, Informix, dan Microsoft SQL Server.

Contoh pengkodean PHP yaitu:

```
<?php
    echo "WELCOME!!";
?>
```

3. Metode

3.1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan langkah yang paling penting dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan langsung ke lokasi penelitian yaitu di ELP Pamekasan yang dilakukan dengan memperhatikan, mempelajari dan mencatat berbagai hal yang dapat dijadikan objek penelitian. Dalam hal ini penulis melakukan pengamatan terhadap proses

pendataan peternakan dan pasar burung *lovebird*. Pengamatan ini dilakukan agar penulis mampu membangun sistem yang bermanfaat bagi peternak.

2. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang diakui penting dan banyak dilakukan dalam sebuah pengembangan aplikasi dan sistem. Untuk mendapatkan informasi dalam penelitian ini, wawancara dilakukan dengan beberapa pertanyaan-pertanyaan terkait pendataan burung *lovebird* di ELP Pamekasan untuk membangun sistem.

Dalam melakukan wawancara peneliti menggunakan metode wawancara semi terstruktur, dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas. Tujuan dari wawancara ini adalah untuk menemukan permasalahan lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat. Wawancara langsung saya lakukan kepada Ketua ELP Pamekasan dan juga di banyak peternak yang masing-masing mempunyai komunitas pasar burung *lovebird* yang cukup luas hingga mencapai se-provinsi di Jawa Timur.

3. Studi Kasus

Teknik ini dilakukan untuk mendapatkan gambaran yang menyeluruh tentang apa yang sudah dikerjakan dan bagaimana mengerjakannya, dilakukan dengan cara mempelajari buku-buku dan juga literatur-literatur yang dianggap dan berhubungan dengan pembuatan aplikasi.

Teknik ini menggunakan cara mengutip dokumen yang berkaitan dengan Penelitian. Dokumen yang dikutip dapat berupa teori maupun pendapat dari buku bacaan yang dipergunakan selama kuliah.

3.2. Analisis Sistem

Analisis sistem bertujuan untuk mengidentifikasi permasalahan mengenai peternakan dan pasar burung *lovebird*. Analisis sistem ini dapat kita jelaskan sebagai berikut :

1. Analisa User

Dalam aplikasi sistem informasi silsilah, profil dan pasar burung *lovebird* berbasis android terdapat 2 aktor/user yang berinteraksi dalam aplikasi ini, untuk lebih jelasnya bisa dilihat dalam Tabel 1.

Tabel 1. Data User

No	User /Aktor	Keterangan
1.	Admin	<i>User</i> ini merupakan admin dari aplikasi silsilah, profil dan pasar burung <i>lovebird</i> yang mengontrol semua aktivitas di sistem ini
2.	Peternak	<i>User</i> ini sebagai pengguna sistem yang merupakan seorang peternak burung <i>lovebird</i>
3.	Guest	<i>User</i> ini sebagai pengunjung di sistem untuk mengetahui pengetahuan dari burung <i>lovebird</i>

2. Analisa Input

Data-data yang digunakan dalam aplikasi ini adalah meliputi data peternak/pengguna dari aplikasi, data burung, data jenis burung, data jodoh, data provinsi, data kabupaten, data kecamatan, data penghargaan dan data penjualan dari setiap peternak yang berinteraksi satu sama lain.

Tabel 2. Analisa Input

No.	User	Keterangan
1.	Admin	Create, Read, Update dan Delete (CRUD) - data admin - data jenis burung - data provinsi - data kabupaten - data kecamatan
2.	Peternak	Create, Read, Update dan Delete (CRUD) - data burung - data jodoh - data peternak - data penghargaan - data penjualan
3.	Guest	Read - data jenis burung - data burung

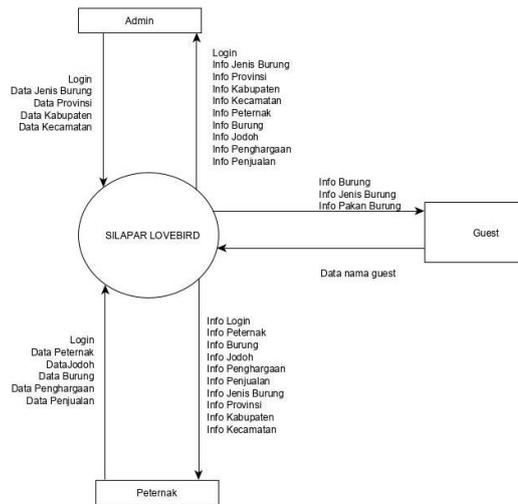
3.3. Data Flow Diagram

Diagram arus data atau yang disebut juga dengan *Data Flow Diagram* (DFD) pada aplikasi sistem informasi silsilah, profil dan pasar burung *lovebird* berbasis android adalah pada Gambar 1.

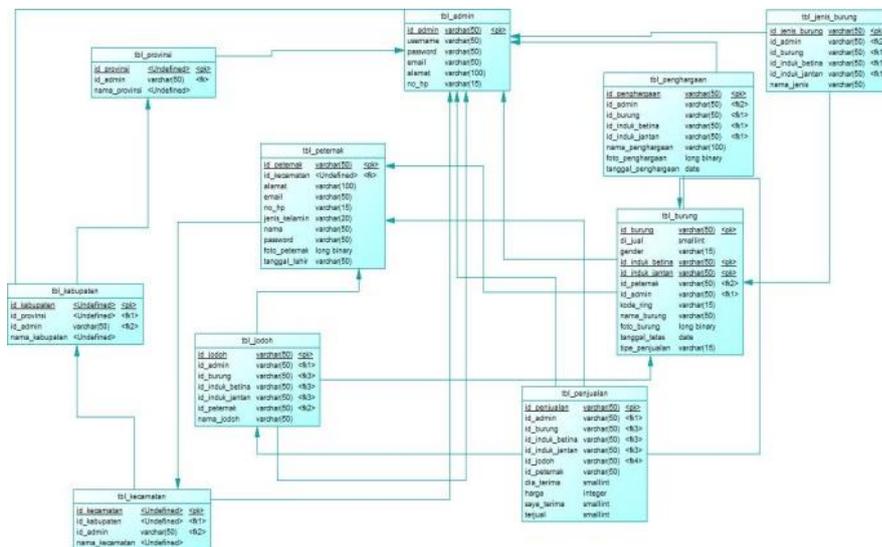
DFD pada aplikasi sistem informasi silsilah, profil dan pasar burung *lovebird* berbasis android menjelaskan tentang admin melakukan inputan data *login*, data jenis burung, data provinsi, data kabupaten dan data kecamatan, setelah itu sistem akan memberikan informasi berupa info *login*, info jenis burung, info provinsi, info kabupaten dan info kecamatan. Pada peternak yaitu melakukan inputan *login*, data peternak, data burung, data jodoh, data penghargaan dan data penjualan, lalu peternak akan mendapat informasi dari sistem berupa info *login*, info peternak, info burung, info jodoh, info penghargaan, dan info penjualan.

3.4. Conceptual Data Model

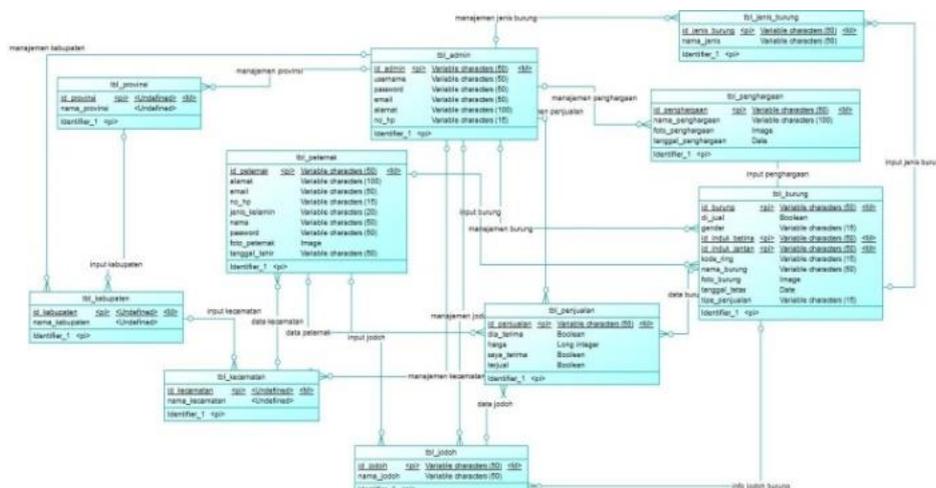
Conceptual Data Model (CDM) dari aplikasi sistem informasi silsilah, profil dan pasar burung *lovebird* berbasis android merupakan hubungan tabel-tabel yang berelasi, menggambarkan berbagai aliran aktivitas dalam sistem yang dirancang. *Conceptual Data Model* dari aplikasi sistem informasi silsilah, profil dan pasar burung *lovebird* berbasis android seperti pada Gambar 2.



Gambar 1. DFD



Gambar 2. CDM



Gambar 3. PDM

3.5. Physical Data Model

Physical Data Model merupakan tahap akhir dari perancangan sistem database serta menampilkan secara detail relasi setiap tabel dan proses yang dilakukan oleh bagian-bagian yang saling terhubung didalam sistem. *Physical Data Model* (PDM) dari aplikasi sistem informasi silsilah, profil dan pasar burung *lovebird* berbasis android disajikan pada Gambar 3.

4. Hasil dan Pembahasan

4.1. Halaman Login

Halaman awal dari aplikasi Sistem Informasi Silsilah, Profil dan Pasar Burung Lovebird Berbasis Android pada Gambar 4 adalah halaman login. Peternak yang merupakan pengguna aplikasi diharuskan melewati sistem keamanan yang sudah ada dengan cara mengisi username dan password, jika username dan password benar maka akan masuk ke halaman selanjutnya, jika tidak maka akan di kembalikan ke halaman login dan diharuskan mengisi username dan password secara benar.



Gambar 4. Halaman Login

4.2. Halaman Beranda

Halaman beranda pada Gambar 5 merupakan halaman yang terdiri

dari beberapa menu yaitu manajemen user, koleksi burung, koleksi jodoh burung, penghargaan, bursa, transaksi dan grafik.



Gambar 5. Halaman Beranda

4.3. Halaman Koleksi Burung

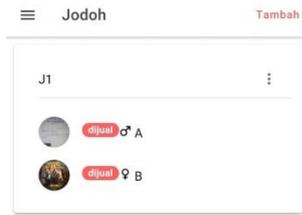
Halaman koleksi burung pada Gambar 5 merupakan halaman untuk menampung kumpulan burung yang dimiliki peternak.



Gambar 5. Halaman Koleksi Burung

4.4. Halaman Jodoh

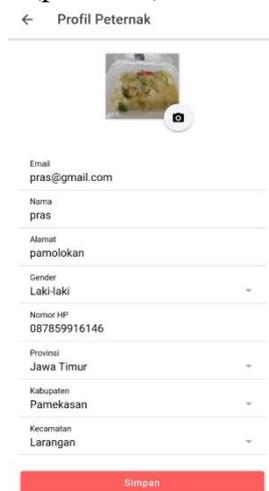
Halaman jodoh pada Gambar 6 merupakan halaman yang menampung kumpulan koleksi burung yang dijodohkan oleh peternak yang dimiliki.



Gambar 6. Halaman Jodoh

4.5. Profil User

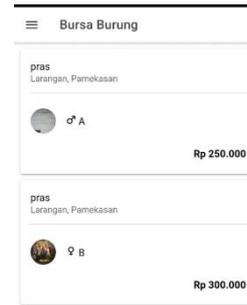
Profil *user* pada Gambar 7 merupakan halaman yang terdiri dari data informasi pribadi milik pengguna (peternak).



Gambar 7. Profil User

4.6. Bursa Burung

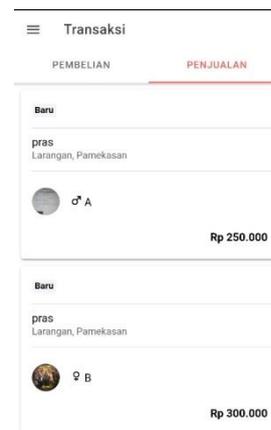
Bursa burung pada Gambar 8 adalah halaman pasar burung yang digunakan untuk menampilkan sekumpulan data burung yang akan diperjual-belikan kepada peternak.



Gambar 8. Bursa Burung

4.7. Transaksi Penjualan

Tampilan transaksi penjualan pada Gambar 9 memberitahukan informasi burung yang akan dijual. Halaman tersebut digunakan untuk mengkonfirmasi penjualan terhadap peternak yang membeli.



Gambar 9. Transaksi Penjualan

4.8. Transaksi Pembelian

Tampilan transaksi pembelian pada Gambar 10 memberitahukan informasi burung yang akan dibeli. Halaman tersebut digunakan untuk mengkonfirmasi pembelian terhadap peternak yang menjual.



Gambar 10. Transaksi Pembelian

4.9. Tampilan Beranda Admin

Tampilan beranda admin pada Gambar 11 merupakan halaman awal setelah melakukan *login* pada *admin*. Halaman ini terdiri dari menu manajemen provinsi, manajemen kabupaten, manajemen kecamatan, manajemen jenis burung, manajemen wiki, manajemen grafik dan kumpulan peternak yang terdaftar di aplikasi.



Gambar 11. Tampilan Beranda Admin

4.10. Tampilan Beranda Guest

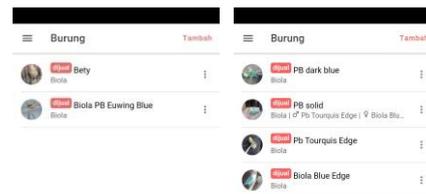
Tampilan beranda guest pada Gambar 12 merupakan halaman awal pada *guest* yang berisi menu wiki, bursa dan grafik burung.



Gambar 12. Tampilan Beranda Guest

4.11. Pengujian Sistem

4.11.1. Pengujian Data Burung



Gambar 13. Pengujian Data Burung

Pengujian data pada Gambar 13 telah di inputkan langsung oleh peternak dengan informasi yang sesuai dengan data yang dimiliki burung *loverbird* peternak. Setiap data harus *valid* dengan data aslinya, karena jika data tersebut diperualbelikan pembeli akan mengetahui ke aslian dari data tersebut.

4.11.2. Pengujian Silsilah Burung

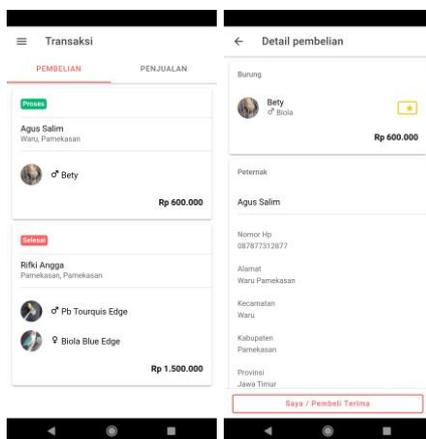
Dalam pengujian silsilah data burung indukan pada Gambar 14 harus terdata dengan data indukan yang baru lahir, dengan demikian

silsilah tersebut akan terbentuk di halaman silsilah ketika indukan memiliki informasi yang sesuai. Pengujian silsilah pada gambar diatas di inputkan langsung oleh peternak yang telah memiliki anakan dari indukan yang dimiliki.



Gambar 14. Pengujian Silsilah Burung

4.11.3. Pengujian Konfirmasi Transaksi Pembeli

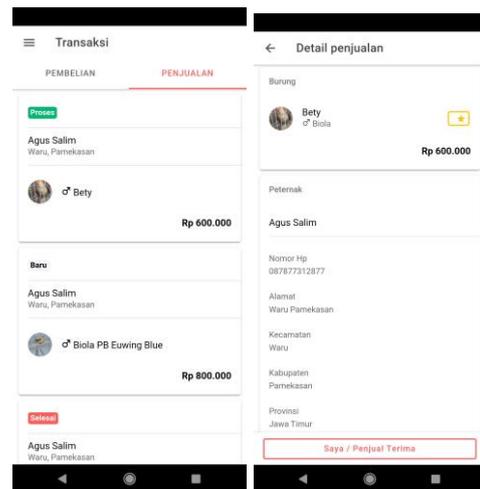


Gambar 15. Pengujian Konfirmasi Transaksi Terhadap Pembeli

Pengujian pada Gambar 15 dilakukan oleh peternak yang membeli burung *lovebird*, dimana pembeli memilih data burung yang berada di halaman bursa burung, kemudian melakukan transaksi berupa mengirimkan uang kepada

penjual. Dan ketika burung yang dibeli telah diterima langsung oleh pembeli maka pembeli wajib mengkonfirmasi dengan menekan tombol “Saya / Pembeli Terima” yang artinya pembeli telah menerima langsung burung tersebut.

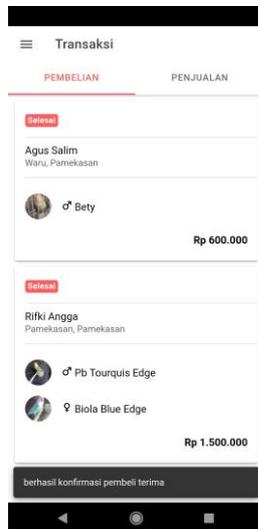
4.11.4. Pengujian Konfirmasi Transaksi Penjual



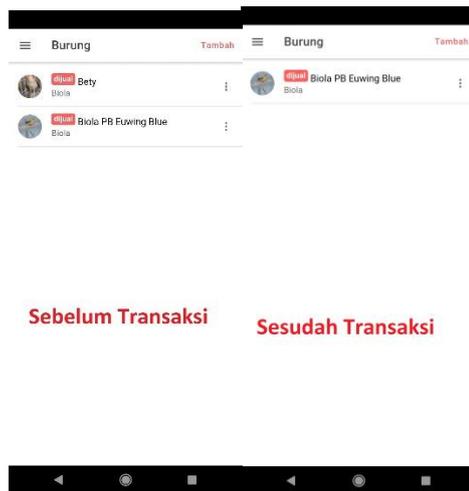
Gambar 16. Pengujian Konfirmasi Transaksi Terhadap Penjual

Pengujian pada Gambar 16 yaitu konfirmasi transaksi terhadap penjual, dimana penjual melihat data burung dijual terdapat peternak lain yang membeli di halaman transaksi. Jika penjual telah memberikan burung yang dijual kepada pembeli dan penjual juga telah menerima uang serta menerima konfirmasi dari pembeli maka penjual juga wajib melakukan konfirmasi yang sama dengan meneka tombol “Saya / Penjual Terima” dengan demikian data burung yang berisi semua informasi baik profil dan silsilahnya berpindah dari peternak penjual ke peternak pembeli. Kemudian status transaksi dari kedua peternak tersebut menjadi “Selesai” yang artinya transaksi berhasil diproses,

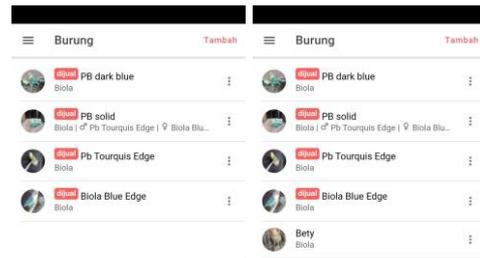
seperti pada Gambar 17, Gambar 18 dan Gambar 19.



Gambar 17. Status Transaksi Selesai



Gambar 18. Data Burung Sebelum dan Sesudah Transaksi Peternak Penjual



Sebelum Transaksi

Sesudah Transaksi

Gambar 19. Data Burung Sebelum dan Sesudah Transaksi Peternak Pembeli

5. Penutup

Dari hasil penelitian mengenai rancangan bangun aplikasi sistem informasi silsilah, profil, dan pasar burung *lovebird* berbasis android dapat disimpulkan bahwa:

1. Aplikasi Sistem Informasi Silsilah, Profil, dan Pasar Burung Lovebird Berbasis Android dapat membantu peternak dalam memelihara lovebird dengan menyimpan data profil dan silsilah serta memasarkan burung lovebird ke peternak-peternak yang lain.
2. Data burung lebih terstruktur dan mempermudah peternak dalam mengingat profil dan silsilah burung.

6. Daftar Pustaka

- [1] Wahyudi, Yulian Tri, Badar Said. 2020. *Sistem Informasi Laporan Registrasi Program Tabungan Hari Tua Di PT. Taspen (Persero) Wilayah Madura*. Jurnal Insand Comtech. 5(1).
- [2] Ubaidi, Nindian Puspa Dewi. 2018. *Sistem Informasi Presensi Realtime dengan Menggunakan*

- Fingerprint dan SMS Gateway di Pondok Pesantren Al-Amien Prenduan Madural.* Jurnal SPIRIT. 10(2).
- [3] Syahroni, Abd. Wahab, Ubaidi. 2019. *Implementasi Darurat Keamanan Dan Kesehatan Berbasis Mobile Di Desa Waru Barat Pamekasan.* Jurnal Nasional Informatika Dan Teknologi Jaringan. 3(2).
- [4] Prasetyo, Fauzan, U. Fajri. 2015. *Aplikasi Manajemen Proyek dengan Metode Critical Path Method (CPM) pada Desktop dan Android.* SEMNASKIT Politeknik Negeri Jember. Pp, 180-183.
- [5] Masyhuda, Akhsana Zufar, Nurudin Santoso, Edy Santoso. 2019. *Pengembangan Sistem Informasi Manajemen Ternak Burung Lovebird Berbasis Android.* Pengembangan Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer. 3(7). 2.
- [6] Kaleka, N. dan N.K. Haryadi. 2013. *Mencetak Lutino & Varian Eksotis Lainnya.* Visi Mandiri. Surakarta.
- [7] Handono, B., S. Gunarso, dan R. Turut. 2013. *Lovebird Sukses Menangkarkan dan Memelihara.* Penebar Swadaya. Jakarta.
- [8] Sidik, Betha, 2012, *Framework Codeigniter.* Penerbit Infomatika, Bandung.